Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Kamis, 24 September 2020

1. MUI Mencantumkan Logo Halal di Asbak

Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi bahwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) mencantumkan logo halal pada asbak. Postingan tersebut disertai narasi "Kerjaan Mafia Ulama Indonesia ini ada² aja. Bikin malu agama islam.. nyari duit sampe segini amat ya??? Kutunggu label halal pada topi santa...".

Faktanya, dilansir dari Liputan6.com, Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Asrorun Niam Sholeh menyatakan, klaim MUI memberikan logo halal pada asbak adalah tidak benar atau hoaks. MUI tidak pernah memberikan fatwa halal untuk asbak tersebut. Selain itu, Direktur Eksekutif Lembaga Advokasi Halal atau Indonesia Halal Watch Ikhsan Abdullah memandang, untuk asbak tidak diperlukan sertifikasi halal.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4364230/cek-fakta-tidak-benar-mui-mencantumkan-logo-halal-di-asbak

Kamis, 24 September 2020

2. Blog Atas Nama Akhyar Nasution, Plt Wali Kota Medan

Penjelasan :

Muncul di media sosial sebuah blog yang mengatasnamakan Akhyar Nasution, Plt Wali Kota Medan. Dalam blog www.akhyarnasution.com, hanya berisi satu unggahan dengan foto Akhyar sedang berada di depan mesin jahit. Di atas foto itu ada kalimat "Kasi Tau Yang Lain: Kalau Beras Habis Lapor Kepling !!!", sedangkan di bawahnya ada kalimat "Kalau Kepling Bilang Gak Ada Kelen Telpon Aku 0812 6045 706 Gak Ada Pulsa Kelen Whatsapp Aku".

Dilansir dari Indozone.id, Akhyar mengaku tidak pernah membuat blog tersebut. Dia merasa blog itu dibuat oleh seseorang untuk mencuranginya menjelang Pilkada 2020. Lewat unggahan di akun Facebook Akhyar, dirinya tidak membuat blog tersebut dan semua isi konten blog tersebut diluar tanggung jawabnya.

Hoaks

Link Counter:

https://www.indozone.id/news/r8smlOA/muncul-blog-palsu-atas-nama-akhyar-nasution-wali-kota-medan-jangan-usil-kali-kalian

https://www.kompas.tv/article/110535/blog-palsu-mengatasnamakan-plt-wali-kota-medan

Kamis, 24 September 2020

3. Bambang Trihatmodjo Buktikan Jokowi Berasal dari Keluarga PKI

Penjelasan :

Diunggah oleh salah satu akun Facebook sebuah narasi yang menyatakan bahwa Bambang Trihatmodjo menyebut Presiden Joko Widodo berasal dari keluarga Partai Komunis Indonesia (PKI) dan mengklaim ada dokumen yang dapat membuktikan keterkaitan antara Jokowi dan PKI.

Faktanya, narasi pada unggahan tersebut yang mengklaim Bambang Trihatmodjo menyebut Presiden Joko Widodo berasal dari keluarga PKI adalah tidak benar. Tidak ada pemberitaan dari sumber resmi terkait pernyataan Bambang Trihatmodjo tersebut. Narasi pada unggahan tidak memiliki bukti dan narasi yang beredar tersebut adalah hoaks lama yang dimodifikasi dan dimunculkan kembali.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRG0VON-cek-fakta-bambang-trihatmodjo-sebut-ada-dokumen-yang-buktikan-jokowi-anak

https://www.kominfo.go.id/content/detail/28262/hoaks-ayah-dari-presiden-jokowi-yang-asli-underbow-pki-1965/0/laporan_isu_hoaks

Kamis, 24 September 2020

4. Hadiah Uang Tunai Program Semarak Lazada 2020

Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui SMS mengenai Lazada membagikan hadiah uang tunai sebesar Rp175 juta. Dalam narasi disebutkan pembagian hadiah tersebut bagian dari "Program Semarak Lazada 2020" dan dalam pesan itu juga disertakan tautan.

Faktanya berdasarkan hasil penelusuran, isi pesan seperti itu merupakan modus penipuan mengatasnamakan Lazada Indonesia. Isi pesan semacam itu sudah sering beredar mengatasnamakan Lazada Indonesia. CMO Lazada Indonesia, Monika Rudijono, dalam keterangan resminya, menyatakan bahwa Lazada Indonesia mengumumkan konten atau kuis apapun melalui akun resmi perusahaan dan media terpercaya.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/09/23/salah-hadiah-uang-tunai-program-semarak-lazada-2020/

https://www.liputan6.com/tekno/read/3911995/sms-penipuan-mengatasnamakan-lazada-bikin-heboh-ini-penjelasannya

Kamis, 24 September 2020

5. Fatwa Hukum Kisas Dikeluarkan untuk Penyerangan Ulama

Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Fatwa Kisas (hukuman dalam syariat Islam untuk pelaku pembunuhan) penyerang ulama telah diterbitkan. Dalam isi narasinya, postingan tersebut menjelaskan bahwa yang mengeluarkan Fatwa Kisas tersebut adalah GNPF ULAMA, FPI dan PA 212.

Berdasarkan penelusuran, klaim fatwa kisas telah diterbitkan untuk pelaku penyerangan ulama adalah salah. Faktanya, hukum di Indonesia memberlakukan hukum positif berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), UU dan UUD 1945. DIlansir dari JPNN.com pernyataan wacana penerapan hukum Kisas ini dilontarkan oleh GNPF Ulama, PA 212 dan FPI sebagai kecaman keras dan kutukan terhadap pelaku penyerangan Syekh Ali Jaber di Lampung. Ketiga ormas tersebut menyerukan kepada umat Islam untuk memberlakukan hukum adat dan hukum Kisas jika aparat keamanan tidak mampu menegakan hukum terhadap para pelaku percobaan pembunuhan kepada para ulama dan tokoh di NKRI. Disamping itu, dilansir Kompas.com, polisi tengah mengusut motif dibalik kasus tersebut. Lima orang saksi telah diperiksa untuk mengusut motif penusukan Syekh Ali Jaber. Pemeriksaan kelima orang saksi itu telah dilakukan oleh kepolisian sejak tersangka AA,24, ditahan Polresta Bandar Lampung.

Hoaks

Link Counter:
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ObzM16ZN-cek-fakta-fatwa-hukum-kisas-dikeluarkan-untuk-penyerang-ulama-ini-fakta

Kamis, 24 September 2020

6. Donald Trump Sindir Isi Pidato Jokowi di PBB

Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi tangkapan layar cuitan Twitter Presiden Amerika Serikat, Donald Trump yang menyindir isi pidato Presiden Joko Widodo dalam sidang tahunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Dilansir dari laman situs Medcom.id, klaim Donald Trump menyindir Presiden Jokowi lewat cuitan di akun Twitter resminya adalah salah. Faktanya, cuitan tersebut adalah hasil suntingan dari cuitan asli Donald Trump di waktu dan tanggal yang sama dengan tangkapan layar tersebut. Cuitan aslinya diunggah pada 23 September 2020 pada pukul 5:53 AM.

Hoaks

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRG0gQN-cek-fakta-donald-trump-sindir-isi-pidato-jokowi-di-pbb-ini-faktanya

https://twitter.com/realDonaldTrump/status/1308539921829781504

Kamis, 24 September 2020

7. Akun Facebook Mengatasnamakan Walikota Tanjungpinang

Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Walikota Tanjungpinang, Rahma S.IP yang menjanjikan jabatan dan meminta sejumlah uang dengan cara ditransfer.

Terkait dengan hal ini, dikonfirmasi melalui Kabag Humas dan Protokol Pimpinan di Sekretariat Pemkot Tanjungpinang, Muhammad Tri Putranto menjelaskan bahwa akun Facebook yang mengatasnamakan Hajjah Rahma serta foto yang ditampilkan tersebut adalah akun palsu. “Saye nyatakan bahwa Walikota Hj.Rahma S.IP tidak memiliki akun facebook,” ujarnya kepada awak media di Tanjungpinang. Lebih lanjut, Beliau menjelaskan juga bahwa sudah ada beberapa Kabid dan Staff di lingkungan Pemkot Tanjungpinang di chat melalui WA dengan nomor palsu mengatasnamakan Walikota Tanjungpinang Rahma S.IP. “Untuk itu saya mohon masyarakat berhati-hati dan tidak untuk dilayani chat tersebut,” pintanya.

Hoaks

Link Counter:

https://www.metrokepri.com/hati-hati-ada-wa-dan-akun-fb-walikota-rahma-palsu-janjikan-jabatan/

https://wartarakyat.co.id/2020/09/24/catut-nama-wako-tanjungpinang-sebar-info-geser-jabatan-kabag-prokopim-akun-itu-palsu/

Kamis, 24 September 2020

8. Usai Teror Warga di Papua, OPM Siap Buru Banser

Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook, sebuah hasil tangkapan layar dari sebuah artikel yang mencatut situs online Sindonews.com, dengan artikel berjudul "OPM Tembak Pendeta Yeremia Zanambani di Hitadipa Papua Setelah Itu Akan Cari BANSER".

Setelah ditelusuri, artikel berita tersebut telah disunting dari judul sebenarnya. Artikel asli berita tersebut berjudul "OPM Tembak Pendeta Yeremia Zanambani di Hitadipa Papua" dimuat pada 20 September 2020 di situs Sindonews.com.

Hoaks

Link Counter:

https://daerah.sindonews.com/read/170624/174/opm-tembak-pendeta-yeremia-zanambani-di-hitadipa-papua-1600592999

https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/Dkq7m8QN-cek-fakta-usai-teror-warga-di-papua-opm-siap-buru-banser-ini-faktanya

Kamis, 24 September 2020

9. Bupati Bintan Janjikan Pekerjaan sebagai Honorer

Penjelasan :

Telah beredar pesan Whatsapp mencatut nama Bupati Bintan, Apri Sujadi yang menjanjikan warga masyarakat untuk bisa bekerja sebagai tenaga honorer di lingkungan Pemkab Bintan dengan syarat membayar uang muka sebesar Rp5 juta.

Faktanya pesan yang mencatut nama Bupati Bintan tersebut merupakan modus penipuan. Dilansir dari batam.suara.com, Kepala Bagian (Kabag) Protokol Setda Kabupaten Bintan, Ayu Suwastari meminta kepada masyarakat Bintan untuk tidak menanggapi dan selalu waspada atas maraknya penipuan melalui pesan WA atau SMS maupun telepon yang mengatasnamakan Bupati Bintan.

Hoaks

Link Counter:

https://batam.suara.com/read/2020/09/24/132204/viral-penipuan-tenaga-honorer-catut-nama-bupati-bintan-ini-nomor-pelaku

https://batamtoday.com/batam/read/153550/Nama-Bupati-Bintan-Dicatut-untuk-Penipuan-Jadi-Tenaga-Honorer

Kamis, 24 September 2020

10. Anies Juara Pertama Lomba Ngomong Tingkat Internasional

Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi tangkapan layar yang diklaim bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mendapatkan penghargaan juara pertama lomba ngomong tingkat internasional.

Faktanya, foto tersebut diunggah pada pemberitaan akurat.co ketika Anies mendapatkan Anugerah Penghargaan kategori Moeslim Choice Government Award pada tahun 2018. Penghargaan tersebut diberikan kepada Anies Baswedan atas kepemimpinannya di Pemprov DKI Jakarta dalam menjalankan roda pemerintahan dan berbagai kebijakan yang diterapkan, antara lain penghentian proyek reklamasi di Teluk Jakarta dan memilih Jakarta Propertindo yang merupakan BUMD untuk mengelola lahan reklamasi menjadi lahan prasarana publik.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2020/09/23/salah-anies-juara-pertama-lomba-ngomong-tingkat-internasional/
https://akurat.co/news/id-433061-read-hentikan-reklamasi-anies-baswedan-dapat-penghargaan

Kamis, 24 September 2020

11. Yosi "Project Pop" Ketua Influencer Pendukung Pemerintah

Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang menuding Hermann Josis Mokalu atau Yosi "Project Pop" adalah ketua sekaligus orang yang melatih influencer pendukung Pemerintah. Tudingan tersebut muncul setelah adanya klaim bahwa program Siberkreasi Kementerian Komunikasi dan Informatika diadakan untuk melatih influencer.

Faktanya, Kominfo melalui Staf Khusus Menteri Kominfo Bidang Digital dan SDM, Dedy Permadi menegaskan tudingan yang beredar liar di media sosial tersebut tidaklah benar. Siberkreasi yang dibentuk sejak Oktober 2017 itu merupakan wadah literasi digital kepada masyarakat terkait maraknya hoaks, ujaran kebencian, cyberbullying, pornografi, penipuan hingga radikalisme yang beredar di internet. Berdasarkan keresahan tersebut, Kominfo mengajak seluruh elemen masyarakat dan komunitas untuk menyebarkan konten positif di dunia maya lewat gerakan Siberkreasi. Hal senada juga disampaikan oleh Yosi "Project Pop". Menurutnya ada kesalahpahaman yang terjadi di tengah masyarakat terkait Siberkreasi. Ia menjelaskan Siberkreasi adalah sebuah program yang bertujuan memberikan edukasi mengenai literasi digital kepada masyarakat di seluruh Indonesia, bukan program untuk para influencer.

Disinformasi

Link Counter:

https://inet.detik.com/cyberlife/d-5154256/mengupas-siberkreasi-kominfo-yang-dituding-latih-influencer?

https://www.antaranews.com/berita/1696954/yosi-project-pop-bantah-ajak-rekan-jadi-influencer-pemerintah

Kamis, 24 September 2020

12. Pasangan Pengantin Baru Menikah Setelah 40 Tahun Pacaran

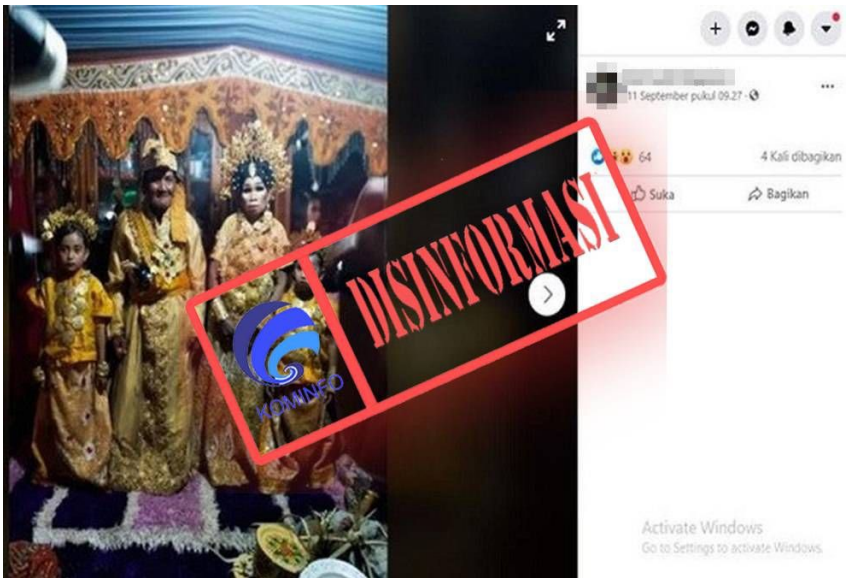

Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook kabar sepasang pengantin berusia lanjut menikah setelah 40 tahun berpacaran. Pasangan tersebut terlihat mengenakan pakaian adat Sulawesi Selatan berwarna emas, lengkap dengan sejumlah aksesoris. Pada postingan tersebut terdapat narasi, "40 tahun pacaran baru bisa di HALALKAN, kenal tahun 1980, Nikah tahun 2020, Semoga langgeng sampe kakek nenek dan cepat dapat momongan."

Berdasarkan penelusuran, kabar tentang sepasang suami istri berusia lanjut menikah setelah 40 tahun berpacaran ternyata keliru. Faktanya, keduanya tidak berpacaran selama 40 tahun. Mereka menikah setelah dijodohkan oleh masing-masing keluarga. Mempelai pria adalah Wa Salimung (79) dan mempelai wanita bernama Wa Endang (65). Artikel berjudul "Heboh Pernikahan Dua Sejoli Lanjut Usia di Sidrap" ini pernah dimuat situs Liputan6.com pada 11 September 2020.

Disinformasi

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4362804/cek-fakta-tidak-benar-pasangan-pengantin-ini-baru-menikah-setelah-40-tahun-pacaran

Kamis, 24 September 2020

13. Foto Anies Baswedan Masuk Peti Mati

Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang menunjukkan sebuah foto Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan tengah berbaring di dalam sebuah peti mati.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya foto itu adalah foto hasil editan atau suntingan. Foto aslinya adalah seorang pelanggar PSSB yang dihukum masuk ke dalam peti mati di Kawasan Kalisari, Pasar Rebo, Jakarta Timur, Kamis, 3 September 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/09/23/salah-foto-anies-baswedan-masuk-peti-mati

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0KvXn3rb-cek-fakta-foto-gubernur-dki-jakarta-anies-baswedan-masuk-peti-mati-ini-f

Kamis, 24 September 2020

14. Ikan Hiu Tersangkut di Tiang Listrik karena Badai Laura

Penjelasan :

Beredar di media sosial platform Facebook, dalam postingan tersebut disertai narasi yang menyatakan bahwa ada ikan hiu yang tersangkut di tiang listrik akibat Badai Laura di Amerika Serikat.

Dilansir dari Liputan6.com, Informasi yang menyebutkan ikan hiu tersangkut di tiang listrik karena Badai Laura merupakan disinformasi. Faktanya, foto ikan hiu yang tersangkut di tiang listrik tidak disebabkan oleh Badai Laura, tetapi karena kecelakaan yang terjadi di jembatan Dog River, di mana sebuah perahu nelayan jatuh dan muatan perahu tumpah ke jalan di bawahnya.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4364702/cek-fakta-disinformasi-ikan-hiu-nyangkut-di-tiang-listrik-karena-badai-laura

Kamis, 24 September 2020

15. Foto Unggahan Twitter Tempo.co Edisi Para Pendengung

Penjelasan :

Sebuah akun Facebook mengunggah hasil tangkapan layar dari tweet milik akun Twitter Tempo.co bercentang biru yang berisi narasi "Sudah saatnya kita sadar bahwa keberadaan para pendengung ini merusak demokrasi". Pada gambar tangkapan layar dari tweet tersebut terdapat foto sejumlah orang diantaranya Denny Siregar, Ade Armando, Abu Janda dan masih banyak lagi.

Setelah ditelusuri pada akun Twitter resmi milik Tempo.co, diketahui bahwa Tempo.co memang mengunggah narasi tweet tersebut pada 30 Agustus 2020. Akan tetapi dalam tweet aslinya, Tempo.co tidak mengunggah foto sekelompok orang sebagaimana dalam gambar tangkapan layar, melainkan menggunakan gambar ilustrasi kartun dari tautan artikel edisi opini dari majalah miliknya. Dapat disimpulkan bahwa gambar hasil tangkapan layar tersebut telah disunting dengan mengganti bagian foto unggahan tweet milik akun Tempo.co.

Disinformasi

Link Counter:

https://twitter.com/tempodotco/status/1299986901944791040

https://majalah.tempo.co/read/opini/161312/editorial-bahaya-penggunaan-buzzer-buat-keadaban-publik